



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Gd. A.H. Nasoetion Lt. 5, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

Untuk Invensi dengan Judul : PROSES PEMBUATAN BIOHERBISIDA DARI HIDROLISAT CANGKANG SAWIT UNTUK PENGENDALIAN GULMA

Inventor : Dr. Herdhata Agusta
Dr. Dwi Guntoro
Dr. M. Syakir
Mercy Bientri Yunindanova, SP, MSi
Bustanul Arifin

Tanggal Penerimaan : 04 Desember 2015

Nomor Paten : IDP000064692

Tanggal Pemberian : 19 November 2019

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Masukan kata kunci pencarian

Paten

[Kembali](#)

Pencarian Terstruktur Paten

NOMOR PATEN

IDP000064692

TANGGAL PEMBERIAN

19 Nov 2019

PROSES PEMBUATAN BIOHERBISIDA DARI HIDROLISAT CANGKANG SAWIT UNTUK PENGENDALIAN GULMA

STATUS

(PA) Diberi Paten[Rincian status](#)

GAMBAR

No Image Available

DOWNLOAD

[Publikasi A](#)[Publikasi B](#)

NOMOR PENGUMUMAN

2016/06913

TANGGAL PENGUMUMAN

30 Dec 2016

NOMOR PERMOHONAN

P00201508177

TANGGAL PENERIMAAN

04 Dec 2015

TANGGAL DIMULAI PELINDUNGAN

04 Dec 2015

TANGGAL BERAKHIR PELINDUNGAN

04 Dec 2035

JUMLAH KLAIM

1

NAMA PEMERIKSA

Ir. Dadan Samsudin,
M.Si.**Abstrak**

Invensi ini berkaitan dengan proses pembuatan bioherbisida ramah lingkungan menggantikan penggunaan herbisida sintetik dari hidrolisis cangkang sawit pada suhu dan tekanan tinggi serta dalam waktu proses yang relatif singkat menghasilkan senyawa umum gugus fenolat. Bioherbisida tersebut dimanfaatkan sebagai bahan aktif untuk pengendali gulma jenis rumput, teki dan daun lebar, yang kesemuanya diujikan pada fase pra tumbuh, pasca tumbuh awal dan pasca tumbuh. Pertumbuhan pada seluruh kelompok gulma mampu ditekan pada tingkat 11-100% pada fase pratumbuh, pada tingkat 15-100% pada fase pasca tumbuh awal serta menimbulkan kerusakan daun pada tingkat sedang hingga berat pada fase pasca tumbuh.

Prioritas

NOMOR	TANGGAL	KEWARGANEGARAAN
-	-	-

IPC

A01M 21/00 A01N 65/00

Pemegang Paten

NAMA	ALAMAT	NATIONALITY
Institut Pertanian Bogor	Gd. A.H. Nasoetion Lt. 5, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680 (u.p. Dr. Nurul Khumaida)	ID

Inventor

NAMA	ALAMAT	KEWARGANEGARAAN
Dr. Herdhata Agusta	-	ID
Dr. Dwi Guntoro	-	ID
Dr. M. Syakir	-	ID
Mercy Bientri Yunindanova, SP, MSi	-	ID
Bustanul Arifin	-	ID

**Pembayaran Pemeliharaan
Terakhir**

TAHUN PEMBAYARAN TERAKHIR

TANGGAL BAYAR

NOMINAL

-

-

-

Konsultan

NAMA

ALAMAT

NATIONALITY

-

-

-

Hak Cipta © 2018 DJKI, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) IDP000064692

(13) A

(51) IPC : A01M 21/00, A01N 65/00

(21) No. Permohonan Paten : P00201508177

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :
04 Dec 2015

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :
30 Dec 2016

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
INSTITUT PERTANIAN BOGOR, Gd. A.H. Nasoetion Lt. 5, Kampus IPB
Dramaga Bogor 16680 (u.p. Dr. Nurul Khumaida), ID

(72) Nama Inventor :
Dr. Herdhata Agusta, ID
Dr. Dwi Guntoro, ID
Dr. M. Syakir, ID
Mercy Bientri Yunindanova, SP, MSi, ID
Bustanul Arifin, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :
-
-
-

(54) Judul Invensi : PROSES PEMBUATAN BIOHERBISIDA DARI HIDROLISAT CANGKANG SAWIT UNTUK PENGENDALIAN GULMA

(57) Abstrak :

Invensi ini berkaitan dengan proses pembuatan bioherbisida ramah lingkungan menggantikan penggunaan herbisida sintetik dari hidrolisis cangkang sawit pada suhu dan tekanan tinggi serta dalam waktu proses yang relatif singkat menghasilkan senyawa umum gugus fenolat. Bioherbisida tersebut dimanfaatkan sebagai bahan aktif untuk pengendali gulma jenis rumput, teki dan daun lebar, yang kesemuanya diujikan pada fase pra tumbuh, pasca tumbuh awal dan pasca tumbuh. Pertumbuhan pada seluruh kelompok gulma mampu ditekan pada tingkat 11-100% pada fase pratumbuh, pada tingkat 15-100% pada fase pasca tumbuh awal serta menimbulkan kerusakan daun pada tingkat sedang hingga berat pada fase pasca tumbuh.

No Image Available